

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2021

DIAJUKAN OLEH:

CLAUDIUS FREDERICKO

125190063



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Claudius Fredericko Sanjaya
NPM : 125190063
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : Perpajakan
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019
– 2021

Jakarta, 22 Desember 2022

Persembahkan,

(Ngadiman , SE,SH.MSI.,AK.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Claudius Fredericko Sanjaya
NPM : 125190063
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : Perpajakan
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
BARANG KONSUMSI SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019
– 2021

Ketua Penguji : 1. Herlin Tundjung Setijaningsih, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
Anggota Penguji : 2. Ngadiman, S.E., S.H., M.Si, Dr.
3. Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA.

Jakarta, 20 Januari 2022

Pembimbing



Ngadiman S.E., S.H., M.Si, Dr

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2021

Berlandaskan tujuan penelitian untuk menunjukkan pengaruh beserta interaksi antara leverage, profitabilitas, hingga likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak dari perusahaan industri. Dalam hal ini berupa industri barang di sektor minuman dan makanan yang telah didaftarkan pada rentang tahun 2019 hingga 2022 di daftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun sampel penelitian yang terlibat sebanyak 14 perusahaan dengan metode pengumpulan data berupa purposive sampling. Data yang didapatkan diolah menggunakan software SPSS dengan analisis regresi berganda sekaligus microsoft excel 2016. Penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan secara signifikan antara profitabilitas dengan agresivitas pajak. Selain itu, juga menghasilkan data leverage dan likuiditas tidak berimplikasi terhadap agresivitas pajak

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Based on the research objective to show the influence and interaction between leverage, profitability, and liquidity on the level of tax aggressiveness of industrial companies. In this case, the goods industry in the beverage and food sector has been registered in the range of 2019 to 2022 on the list of the Indonesian Stock Exchange (IDX). The research samples involved were 14 companies with a purposive sampling method of data collection. The data obtained was processed using SPSS software with multiple regression analysis as well as Microsoft Excel 2016. This research shows that there is a significant relationship between profitability and tax aggressiveness. In addition, it also produces leverage and liquidity data that does not have implications for tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Profitability, Leverage, Liquidity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 – 2021” dengan baik dan lancar tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semuanya tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan, bimbingan, semangat dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis yang telah mendukung penulis selama kegiatan proses perkuliahan berlangsung dan juga terus mendukung selama pembuatan laporan skripsi ini.
2. Bapak Ngadiman S.E., S.H., M.Si, Dr. selaku dosen pembimbing mata kuliah skripsi yang penulis ambil, yang telah membimbing penulisan laporan, pemberian masukan untuk laporan skripsi, membantu penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Kaprodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Rekan-rekan angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Teman seperbimbingan penulis yang telah mendukung penulis dan memberikan semangat selama proses pembuatan laporan skripsi ini berlangsung, sehingga penulis terus bisa mendapatkan motivasi proses pembuatan laporan ini.

7. Dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima masukan yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 22 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a vertical line, positioned above the printed name.

ClaudiusFrederickoSanjaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. GAMBARAN Umum Teori	9
1. Teori Keagenan	10
2. Pengertian Pajak.....	10
B. DIFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
1. Agresivitas Pajak	11
2. Likuiditas	12
3. Profitabilitas.....	13
4. Leverage	13
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	
13	

	1. Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak.....	13
	2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak	14
	3. Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak.....	14
	D. PENELITIAN TERDAHULU	15
	E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	20
BAB III	METODE PENELITIAN	23
	A. DESAIN PENELITIAN	23
	B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	23
	C. OPERASIONAL VARIABEL.....	24
	D. ANALISIS DATA	26
	1. Analisis Statistik Deskriptif	26
	2. Analisis Regresi Berganda	27
	3. Uji t	27
	4. Uji f	27
	5. Uji adjusted R square	28
	E. ASUMSI ANALISIS DATA	29
	1. Uji Autokorelasi	28
	2. Uji Normalitas	28
	3. Uji Heterokedastisitas	29
	4. Uji Multikolineritas	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
	A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	30
	B. HASIL PENELITIAN	33
	1. Hasil Perhitungan Agresivitas Pajak (Y)	33
	2. Hasil Perhitungan Likuiditas (X1)	34
	3. Hasil Perhitungan Profitabilitas (X2)	35

4. Hasil Perhitungan Leverage (X3)	37
C. ASUMSI ANALISIS DATA	38
1. Uji Autokorelasi	38
2. Uji Normalitas	38
3. Uji Heterokedastisitas	39
4. Uji Multikolineritas	40
D. Analisis Data	41
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
2. Analisis Regresi Berganda	44
3. Uji t	45
4. Uji f	49
5. Uji Adjusted R square	50
E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. KESIMPULAN	55
B. KETERBATASAN PENELITIAN	56
C. SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
SURAT PERNYATAAN	75
HASIL TURNITIN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi pendapatan negara indonesia 2019 – 2021	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Operasional Variabel	26
Tabel 3.2	Skala Likert	28
Tabel 4.1	Data Penelitian	31
Tabel 4.2	Sampel Penelitian	32
Tabel 4.3	Perhitungan Effective Tax Rate	33
Tabel 4.4	Perhitungan Current Ratio	34
Tabel 4.5	Perhitungan ROA	36
Tabel 4.6	Perhitungan DAR	37
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.10	Hasil Analisis Deskriptif	42
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Berganda	44
Tabel 4.12	Hasil Uji t	45
Tabel 4.13	Hasil Uji f	48
Tabel 4.14	Hasil uji Adjusted R Square	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Gambar 4.2 Kurva Penerimaan Hipotesis 1	
46	
Gambar 4.3 Kurva Penerimaan Hipotesis 2	47
Gambar 4.4 Kurva Penerimaan Hipotesis 3.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan	60
Lampiran 2	Hasil Perhitungan ETR	61
Lampiran 3	Hasil Perhitungan CR.....	62
Lampiran 4	Hasil Perhitungan DAR.....	63
Lampiran 5	Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas	65
Lampiran 7	Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Lampiran 8	Hasil Uji Multikolineritas	67
Lampiran 9	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	68
Lampiran 10	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	69
Lampiran 11	Hasil Uji t	70
Lampiran 12	Hasil Uji f.....	71
Lampiran 13	Hasil Uji Adjusted R Square	72
Lampiran 14	Hasil Perhitungan ROA.....	73
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup	74
Lampiran 16	Surat Pernyataan.....	75
Lampiran 17	Hasil Turnitin	76

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah pendapatan terbesar tertinggi negara Indonesia. Melakukan pembayaran pajak adalah hal yang wajib dilakukan oleh masyarakat kepada negara berdasarkan undang-undang dan bersifat memaksa. Wajib pajak yang menyetorkan pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung tetapi mendapatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Tujuan dari pemungutan pajak adalah untuk menyejahterahkan dan bermanfaat untuk masyarakat Indonesia. Salah satu contoh manfaat pembayaran pajak adalah untuk membiayai pembangunan tol dan pembangunan di suatu daerah.

Pajak wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak pribadi ataupun wajib pajak badan. Ketentuan mengenai kewajiban wajib pajak telah diatur dalam UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 2 Ayat 1, yaitu salah satu wajib pajak memiliki kewajiban dalam membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai macam kebijakan mengenai perpajakan dalam memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak karena penerimaan pajak dapat berpengaruh dalam besarnya anggaran APBN (Nugraha, 2015).

Penerimaan pajak diharapkan dapat maksimal sehingga penerimaan pajak nantinya dapat digunakan untuk pembiayaan pusat maupun daerah. Pemerintah memiliki tujuan dalam memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dari tujuan perusahaan sebagai wajib pajak, karena perusahaan memiliki tujuan untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat memberikan pertanggungjawaban terhadap pemegang saham dan kelangsungan perusahaan dapat terus terjaga.

Pemerintah memerlukan pendapatan negara untuk menyelenggarakan program-program yang telah dibuat. Pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak yang diperoleh dari pemungutan pajak. Pembangunan program pemerintah tidak akan berjalan apabila tidak ada pendapatan negara yang berasal dari pemungutan pajak. Oleh sebab itu, pemungutan pajak sangat penting untuk memenuhi kebutuhan negara. Maka diperlukan kesadaran tinggi untuk melakukan pembayaran pajak agar Indonesia dapat terus maju dan berkembang.

Tabel 1.1

Realisasi pendapatan negara Indonesia 2019 – 2021 (Dalam Milyar Rupiah)

Sumber Penerimaan Keuangan	2019	2020	2021
Penerimaan	1.955.136,20	1.628.950,53	1.733.042,80
Penerimaan Perpajakan	1.546.141,90	1.285.136,32	1.375.832,70
Pajak Dalam Negeri	1.505.088,20	1.248.415,11	1.324.660,00
Penerimaan Bukan Pajak	408.994,30	343.814,21	357.210,10
Hibah	5.497,3	18.832,82	1.735.742,80

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan terbesar dan penyumbang kategori tertinggi di Indonesia selama periode 2019-2021 berasal dari pajak. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 pendapatan negara yang berasal dari bukan pajak sangat rendah jika dibandingkan dengan penerimaan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak menjadi hal yang sangat penting untuk penerimaan negara.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Alasan peneliti memilih sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yaitu karena industri ini menjadi salah satu sektor industri yang berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi sehingga penerimaan pajak dari industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman terbilang tinggi. Hal ini terlihat dari pencapaian kinerja dan harga sahamnya yang tercatat positif dan konsisten setiap tahunnya. Industri ini juga mengalami peningkatan produktivitas, investasi dan ekspor setiap tahunnya.

Berdasarkan penelitian dari Astuti dan Aryani (2016), industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman berkontribusi besar terhadap investasi nasional sebesar Rp 56,6 triliun pada tahun 2018 dan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tumbuh setiap tahunnya sebesar 7,91% dan melampaui pertumbuhan ekonomi nasional diangka 5,17%. Sehingga peneliti memutuskan menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini.

Dalam sisi perusahaan, pajak adalah beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena perusahaan harus memberikan separuh penghasilan perusahaan untuk membayar pajak. Hal ini yang menyebabkan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Agresivitas Pajak menurut Frank, Lynch, dan Rego dalam Fadli (2016), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (tax avoidance) atau ilegal (tax evasion).

Tujuan utama perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan laba adalah sesuatu yang bertentangan dengan negara yang mendapatkan pendapatan negara yang berasal dari pajak. Umumnya perusahaan akan melakukan percobaan untuk memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan.

Hal ini dapat terjadi akibat terdapat perbedaan keperluan perusahaan dan pemerintah. Pemerintah memerlukan pajak untuk menjalankan program-program yang telah dirancang. Sedangkan perusahaan menilai pajak adalah beban yang harus dikeluarkan.

Tindakan agresivitas pajak merupakan tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak menggunakan cara yang tergolong maupun tidak tergolong. Pajak merupakan salah satu hal penting dalam pengambilan keputusan, hal ini karena keputusan manajerial yang ingin meminimalkan biaya pajak perusahaan dilakukan melalui tindakan agresivitas pajak yang digunakan banyak perusahaan lain. Namun tindakan agresivitas pajak dapat menghasilkan biaya dan manfaat yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

Menurut Hery (2017), salah satu kewajiban jangka pendek yang wajib dibayarkan oleh perusahaan ialah pajak. Likuiditas dapat menentukan hasil pencapaian perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi hutangnya. Likuiditas sendiri berfungsi sebagai tolak ukur perusahaan dalam melihat seberapa likuid perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki arus kas yang lancar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Agresivitas pajak dapat diperkirakan melalui likuiditas. Hal ini menunjukkan jika perusahaan mengalami kesulitan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya, perusahaan akan melakukan agresivitas pajak karena perusahaan akan mempertahankan arus kas positif dibandingkan melakukan pembayaran pajak terutang yang tinggi.

Semakin rendah likuiditas pada sebuah perusahaan maka pembayaran pajak diperkirakan memiliki kecenderungan ketidaktaatan. Perusahaan cenderung akan terus mencoba mempertahankan arus kas daripada harus membayar pajak sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. (Suyanto dan Supramono, 2012). Dalam penelitian ini likuiditas dihitung menggunakan rasio lancar, karena digunakan sebagai tolak ukur pencapaian

perusahaan dalam memperhatikan aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancar perusahaan yaitu salah satunya hutang pajak.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan. Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah maka menunjukkan perusahaan tersebut mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kesulitan tersebut akan memicu perusahaan untuk tidak menaati peraturan perpajakan sehingga perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak perusahaan. Perusahaan akan lebih mementikan arus kas perusahaan daripada membayar pajak yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Apep Mustofa, Maryam Amini ,dan Syahril Djaddang (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistowati dan Ulfah (2018) bertentangan dan menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Menurut Nugraha (2015), profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan yang memiliki laba yang besar akan membayar pajak yang besar pula. Sebaliknya jika perusahaan memiliki laba yang rendah maka pajak yang dibayarkan rendah, bahkan jika perusahaan dibebaskan dari pembayaran pajak apabila perusahaan tersebut mengalami kerugian. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya pajak yang harus dibayarkan perusahaan pada tahun berikutnya.

Leverage merupakan jumlah utang yang diggunakan oleh perusahaan untuk membiayai/membeli asset-aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan leverage yang tinggi (Fakhrudin H.M 2008). Berdasarkan teori Akuntansi positif, semakin tinggi hubungan perusahaan dengan pihak kredit maka perusahaan akan lebih menjaga laba periode berjalan karena semakin tinggi kepentingan perusahaan dengan kreditur maka kreditur akan lebih mengawasi perusahaan dengan alasan kelangsungan pinjaman modal eksternal. Sehingga

perusahaan dengan tingkat leverage tinggi akan lebih agresif dalam perpajakan karena diharapkan dapat menjaga stabilitas laba periode berjalan pada angka yang diharapkan manajerial maupun pemegang saham.

Rasio leverage menunjukkan hasil perhitungan mengenai seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari modal pinjaman. Perusahaan yang mengandalkan hutang untuk membiayai operasional akan memiliki beban bunga yang tinggi. Beban bunga yang tinggi dapat memicu terjadinya agresivitas pajak karena dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu mengenai factor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, maka Penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019- 2021.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage. Variabel-variabel ini sudah pernah diteliti dan berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena hasil yang belum konsisten.

1. Likuiditas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fachry Musthofa, Diamonalisa Sofianty, dan Kania Nurcholisa (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Menurut Nurizah hurrohma dan Meta Ardiana (2021) menunjukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

2. Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan Abdullah Azam dan Khalisah Visiana Subekti (2020) menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Menurut Annisa Rachma Herlinda dan Mia Ika

Rahmawati (2021) profitabilitas berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. Menurut Putu Meita Prasista dan Ery Setiawan (2016) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

3. Leverage

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nesa Apriana (2022) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Henry Abidin Santoso (2018) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh secara positif signifikan terhadap agresivitas pajak.

4. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Penulis ini hanya meneliti tentang Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini hanya meneliti dari periode 2019 sampai 2021. Penelitian ini juga dibatasi dengan keterbatasan waktu dan tenaga serta untuk terhindar dari hasil penelitian yang terlalu luas.

5. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini akan menganalisa mengenai Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 sampai 2021. Maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Apakah Leverage mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui apakah Leverage mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui apakah Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Industri Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi penulis dan seluruh pihak. Berikut adalah kegunaan bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis, agar menambah wawasan pengetahuan mengenai Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak.
2. Bagi akademisi, dapat memberi wawasan mengenai akuntansi khususnya dibidang perpajakan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Investor, agar dapat mengambil bahan pertimbangan untuk keputusan dalam melakukan investasi.

Daftar Pustaka

- Elizabeth & Ernie Riswandari (2021). Tax Aggressiveness in Indonesia and Malaysia.
Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 07, No. 01 (2022): 21-47.
- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. Jurnal Cendekia Keuangan, 1(1), 27-41.
- Bitu, A. M. (2021). Pengaruh Risiko Perusahaan, Komisaris Independen, Financial Leverage dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Skripsi thesis, Sanata Dharma University.
- Desi, N. G. (2016). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015).
- Dewi, A. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, capital intensity, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(12), 5496-5505.
- Dianti, N. P. (2021). Dampak Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS], 1(4).
- Fahmi, A. A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak dengan Pemoderasi Corporate Governance. Perspektif Akuntansi, 3(2), 85-107.
- Fitrianti, H. A. (2022). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Umur Perusahaan dan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021.
- HUDA, K. (2022). KURS RUPIAH SEBAGAI MODERASI DARI PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM.

- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-jurnal Akuntansi*, 14(3), 1584-1615.
- Putri, R. A. H., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress Dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan M Anufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 56-66
- JayantoPurba, C. V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 158-174.
- LUBIS, D. S. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Mohtar, M. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang ter indeks IDX30 di BEI Tahun 2015-2019. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Na'diyah, M. U. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018). Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL).
- PT Bursa Efek Indonesia (2020). Perusahaan Tercatat: Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Sadiyah, M. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019).
- Septiani, F. E. (2020). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak: studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 . (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Valensia, K. &. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi* ISSN, 9(1).
- Widiyowati, S. I. (2021). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2019).
- Rianita, Lafrida (2021) Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Skripsi thesis, Sanata Dharma University

